



Promosi Kesehatan Jiwa Masyarakat Dengan Pendekatan Komunikasi Interpersonal: Literatur Review

Lina Eta Safitri, Jamaluddin, Putri Salsawina Chalista, Zamsinar
Kurnia Putri, Irvan Hunggurami, Heri Hunggurami

STIKES Griya Husada Sumbawa

Korespondensi Penulis : safitrieltalina96@gmail.com

Abstract Mental health in Indonesia has so far been relatively neglected, even though the decline in productivity due to mental health disorders has been proven to have a real impact on the economy. Interpersonal communication is a scientific discipline that is seen as capable of realizing a person's mental health, because within the scope of its study, interpersonal communication is dialogical in nature. The dialogic nature is demonstrated through verbal communication in conversations that display direct feedback. This study uses all articles presented in the form of a literature review regarding "Promotion of Community Mental Health Using an Interpersonal Communication Approach". Based on the results of the literature review of the five journals analyzed, In essence, interpersonal communication is communication between a communicator and a communicant. This type of communication is considered the most effective for changing human attitudes, opinions or behavior due to a dialogical process. The dialogic nature is demonstrated through verbal communication in conversations that display direct feedback. The process of providing health information can be done using promotional media. The implementation of mental health promotion aims to be an important step in conveying a knowledge base that often arises so that it can be used in the form of effective practice in a regulation. Integrating improvement, prevention and management related to mental health problems will be very helpful in avoiding death, reducing the stigma associated with it. attached to someone with mental disorders and improve the economic conditions of society.

Keywords : Mental Health, Health Promotion, Interpersonal Approach,

Abstrak Kesehatan jiwa di Indonesia selama ini relatif terabaikan, padahal penurunan produktivitas akibat gangguan kesehatan jiwa terbukti berdampak nyata pada perekonomian. Komunikasi interpersonal merupakan disiplin ilmu yang dipandang mampu mewujudkan kesehatan mental seseorang, karena di dalam ruang lingkup kajiannya, komunikasi interpersonal bersifat dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk literature review mengenai "Promosi Kesehatan Jiwa Masyarakat Dengan Pendekatan Komunikasi Interpersonal". Berdasarkan hasil literatur review dari ke lima jurnal yang dianalisa, Pada hakikatnya komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar seseorang komunikator dengan seseorang komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Proses pemberian informasi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media promosi. Penerapan promosi kesehatan mental bertujuan sebagai langkah penting dalam menyampaikan sebuah dasar pengetahuan yang sering muncul sehingga dapat digunakan ke dalam bentuk praktek yang efektif dalam sebuah aturan. Mengintegrasikan peningkatan, Pencegahan, maupun manajemen terkait masalah kesehatan jiwa akan sangat membantu dalam menghindari kematian, mengurangi stigma yang melekat pada seseorang dengan gangguan jiwa dan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat.

Kata kunci : Kesehatan Jiwa, Promosi Kesehatan, Pendekatan Interpersonal,

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2010). Kesehatan jiwa menurut WHO (World Health Organization) adalah ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta

dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan bersumberdaya masyarakat sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan public yang berwawasan kesehatan (Depkes RI, 2005).

Komunikasi interpersonal merupakan disiplin ilmu yang dipandang mampu mewujudkan kesehatan mental seseorang, karena di dalam ruang lingkup kajiannya, komunikasi interpersonal bersifat dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Jadi komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga, komunikator mengetahui dengan pasti apakah pesan-pesan yang dia kirimkan itu diterima atau ditolak, berdampak positif atau negatif.

Kesehatan jiwa di Indonesia selama ini relatif terabaikan, padahal penurunan produktivitas akibat gangguan kesehatan jiwa terbukti berdampak nyata pada perekonomian. Di Indonesia, jumlah penderita masalah kesehatan jiwa cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hampir seluruh bagian dari wilayah Indonesia dan selama beberapa dekade, populasi telah mengalami masa sulit karena konflik, kemiskinan ataupun bencana alam. Sejumlah besar masyarakat Indonesia mengalami penderitaan mental yang bervariasi mulai dari tekanan psikologis ringan hingga gangguan jiwa. Meskipun gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung namun akan menyebabkan penderitanya menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga penderita dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Sampai saat ini perhatian pemerintah terhadap kesehatan jiwa di tanah air boleh dikatakan kurang memuaskan (Notosoedirjo, 2005).

METODE

Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk literature review mengenai “Promosi Kesehatan Jiwa Masyarakat Dengan Pendekatan Komunikasi Interpersonal”. Artikel yang diambil berdasarkan jurnal berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik dan diterbitkan dalam rentang waktu mulai dari tahun 2017-2023. Adapun artikel yang digunakan berasal dari database mesin pencarian Google Scholar dan Akademia dengan menggunakan kata kunci yaitu: “Kesehatan jiwa“, “Promosi Kesehatan”, “Pendekatan interpersonal”.

Dalam penelitian ini, penulis memilih jurnal penelitian kuantitatif dengan desain pretest posttest. Setelah dilakukan pencarian, artikel disaring terutama menurut kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu artikel berbahasa Indonesia, di terbitkan tahun 2017 – 2023 dan dapat di akses

HASIL

Analisis dilakukan terhadap 5 jurnal yang dijadikan sampel penelitian. penelitian yang menunjukkan adanya promosi kesehatan jiwa masyarakat dengan pendekatan komunikasi interpersonal di lingkungan masyarakat. Adapun hasil ringkasan dapat dilihat pada table 1 review jurnal berikut ini.

No	Pengarang	Judul	Metode	Hasil
1	Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017).	Komunikasi interpersonal psikolog terhadap pemulihan pasien rumah sakit jiwa provinsi sumatera utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan penelitian kepustakaan.	Hasil dari ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal psikolog terhadap pemulihan pasien rumah sakit jiwa Provinsi Sumatera Utara sangat dibutuhkan karena dari komunikasi itulah psikolog dapat mengetahui permasalahan yang diderita pasien, dan dari komunikasi juga psikolog membantu proses penyembuhan.
2	Maritska, Z., Pranjaya, B. A., Nabila, S. P., & Parisa, N. (2023).	Promosi Kesehatan Jiwa Berbasis Media Sosial (<i>Instagram Live</i>) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID – 19	Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan promosi kesehatan sekaligus penyuluhan/edukasi tentang berbagai topik kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat luas adalah dengan	Situasi ini dapat berdampak pada <i>information flow</i> di dunia kedokteran dan kesehatan di mana dikhawatirkan dapat menyebabkan tersebarnya informasi kesehatan yang menyesatkan (<i>misleading atau false</i>

			menggunakan media sosial.	<i>information/hoax</i>). Karena keterbatasan interaksi sosial akibat situasi pandemi, salah satu metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan promosi kesehatan sekaligus penyuluhan/edukasi tentang berbagai topik kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat luas adalah dengan menggunakan media sosial.
3	Niman, S., Parulian, T. S., & Sibarani, D. (2022).	Promosi Kesehatan Jiwa Online Toxic Relationship pada Remaja	Metode yang digunakan berupa pemberian edukasi kesehatan jiwa melalui ceramah, memberikan leaflet tentang toxic relationship, diskusi serta tanya jawab diakhir kegiatan.	Hasil dari kegiatan terjadi perubahan yang signifikan dari pengetahuan, dimana sebelumnya diberikan edukasi mean 55.47 dan setelah diberikan menjadi mean 77.91. Remaja harus mengenali toxic relationship, tidak membiarkan diri berada pada situasi hubungan interpersonal yang toksik dan melakukan usaha untuk mencegah hubungan interpersonal yang toksik .

4	Handayani, T., Ayubi, D., & Anshari, D. (2020).	Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental	Penelitian ini menggunakan desain cross- sectional dengan pendekatan kuantitatif. Responden adalah orang dengan masalah kejiwaan yang bertempat tinggal di Kecamatan Bogor Timur. Teknik multistage random sampling digunakan untuk memilih 139 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji regresi logistik ganda.	Nilai rerata literasi kesehatan mental sebesar 73,08 (skala 100). Sebanyak 56,1% ODMK telah memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa dan 57,6% responden berumur ≥ 30 tahun. Pada mereka yang mempunyai literasi kesehatan mental tinggi, sebanyak 64,9% telah memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa.
5	Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017).	Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan penelitian kepustakaan.	Hasil dari ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal psikolog terhadap pemulihan pasien rumah sakit jiwa Provinsi Sumatera Utara sangat dibutuhkan karena dari komunikasi itulah psikolog dapat mengetahui permasalahan yang diderita pasien, dan dari

				komunikasi juga psikolog membantu proses penyembuhan. Psikolog memberikan dukungan, saran, serta motivasi agar pasien dapat pulih kembali.
--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literatur review dari ke lima jurnal yang dianalisa, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (UU Republik Indonesia No 14 Tahun 2014). Kesehatan jiwa tidak lagi hanya membahas tentang masalah gangguan jiwa saja, namun kelompok sehat dan resiko juga perlu diketahui agar masyarakat mendapatkan tindakan yang tepat yaitu kelompok sehat agar tetap sehat, kelompok resiko tidak menjadi gangguan, dan kelompok gangguan tetap produktif dimasyarakat, sehingga perlunya identifikasi masalah kesehatan jiwa dimasyarakat. Promosi kesehatan jiwa merupakan upaya untuk mempertahankan kesehatan jiwa. Remaja menjadi sasaran promosi kesehatan jiwa mengingat tingginya prevalensi masalah kesehatan jiwa di usia ini. Bentuk promosi kesehatan jiwa yang dapat dilakukan pada remaja adalah manajemen emosi. Ilmu komunikasi dalam promosi kesehatan telah menjadi komponen utama. Tantangan utama dalam komunikasi kesehatan terutama dalam promosi kesehatan adalah bagaimana cara merangkul pelayanan primer dalam mensukseskan promosi kesehatan yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kesehatan jiwa, mencegah dan mengatasi gangguan jiwa merupakan 3 poin yang dijadikan fokus utama dalam rangka mengurangi naiknya beban, ketidakmampuan maupun kematian yang muncul sebagai akibat dari adanya gangguan mental. Tiga fokus utama tersebut, dapat diaplikasikan oleh para klinisi kepada pasien secara individual, dan juga oleh perencana program kesehatan publik untuk target dalam skala lebih luas. Mengintegrasikan peningkatan,

pencegahan, maupun manajemen terkait masalah kesehatan jiwa akan sangat membantu dalam menghindari kematian, mengurangi stigma yang melekat pada seseorang dengan gangguan jiwa dan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat. (WHO, 2002). Pada hakikatnya komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar seseorang komunikator dengan seseorang komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga, komunikator mengetahui dengan pasti apakah pesan-pesan yang dia kirimkan itu diterima atau ditolak, berdampak positif atau negatif. Jika tidak diterima maka komunikator akan memberi kesempatan seluas luasnya kepada komunikan untuk bertanya (Manara 2012). Proses pemberian informasi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media promosi. Penerapan promosi kesehatan mental bertujuan sebagai langkah penting dalam menyampaikan sebuah dasar pengetahuan yang sering muncul sehingga dapat digunakan ke dalam bentuk praktek yang efektif dalam sebuah aturan.

KESIMPULAN

Upaya untuk meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengatasi gangguan jiwa merupakan 3 poin yang dijadikan fokus jiwa utama dalam rangka mengurangi naiknya beban, ketidakmampuan maupun kematian yang muncul sebagai akibat dari adanya gangguan mental. Mengintegrasikan peningkatan, Pencegahan, maupun manajemen terkait masalah kesehatan jiwa akan sangat membantu dalam menghindari kematian, mengurangi stigma yang melekat pada seseorang dengan gangguan jiwa dan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat. Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk tinjauan literatur mengenai "Promosi kesehatan jiwa masyarakat dengan pendekatan komunikasi interpersonal. Analisis dilakukan terhadap 5 jurnal yang dijadikan sampel penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Ucapan terimakasih pada kampus STIKES Griya Husada Sumbawa

DAFTAR PUSTAKA

Barry M M. Generic Principles of Effectice Mental Health Prootion. 2007. International ournal of Mental Health Promotion Vol: 9. Clifford Beers Foundation.

- Maritska, Z., Prananjaya, B. A., Nabila, S. P., & Parisa, N. (2023). Promosi Kesehatan Jiwa Berbasis Media Sosial (Instagram Live) Bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Wal'afiat Hospital Journal*, 4(1), 13-22.
- Niman, S., Parulian, T. S., & Sibarani, D. (2022). Promosi Kesehatan Jiwa Online Toxic Relationship Pada Remaja. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Notosoedirjo, moeljono & latipun (2005). Kesehatan Mental.surabaya: universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Rosmalina, A. (2018). Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Seseorang. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 1(01).
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 118-128.
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 118-128.
- Suryaputri, I. Y., Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2019). Gambaran Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Komunitas di Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(1), 13-22.
- WHO.2002. Prevention and promotion in mental health. Mental health: evidence and research. Geneva, Department of Mental Health and Substance Dependence.
- WHO.2003. Investing in Mental Health. Nove Impression, Switzerland.